

ASESMEN DIAGNOSTIK
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII
Materi: Gambar Perspektif Satu Titik Hilang

A. Kisi-Kisi Soal Asesmen Diagnostik

No	Elemen	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Perspektif satu titik hilang	Mengidentifikasi ciri gambar perspektif satu titik hilang melalui studi kasus	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
2	Perspektif satu titik hilang	Menentukan fungsi titik hilang pada gambar ruang	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
3	Perspektif satu titik hilang	Menganalisis kesalahan gambar perspektif	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
4	Perspektif satu titik hilang	Menentukan objek yang tepat digambar dengan perspektif satu titik hilang	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
5	Perspektif satu titik hilang	Menentukan langkah perbaikan gambar perspektif	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
6	Perspektif satu titik hilang	Menghitung jumlah garis menuju titik hilang	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Perspektif satu titik hilang	Menentukan ukuran objek berdasarkan data sederhana	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Perspektif satu titik hilang	Menghitung selisih ukuran objek dalam perspektif	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Perspektif satu titik hilang	Menentukan perbandingan ukuran objek yang semakin jauh	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Perspektif satu titik hilang	Menentukan ukuran objek berikutnya dalam pola perspektif	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi

B. Soal Asesmen Diagnostik

Soal Literasi

1.

Dina menggambar lorong sekolah yang terlihat semakin sempit ke arah belakang. Semua garis sisi lantai dan langit-langit bertemu pada satu titik di tengah gambar.
Berdasarkan deskripsi tersebut, gambar Dina menggunakan prinsip

- A. Perspektif dua titik hilang
- B. Perspektif tiga titik hilang
- C. Perspektif satu titik hilang
- D. Perspektif isometrik

Kunci: C

2.

Saat menggambar ruang kelas, Beni meletakkan satu titik hilang pada garis horizon. Semua garis meja yang menjauh diarahkan menuju titik tersebut.
Fungsi titik hilang pada gambar Beni adalah

- A. Menentukan warna objek
- B. Menentukan arah cahaya
- C. Menunjukkan kesan kedalaman ruang
- D. Menentukan tekstur benda

Kunci: C

3.

Seorang siswa menggambar rel kereta api. Namun, garis rel dibuat sejajar hingga ujung gambar tanpa menuju titik hilang.

Akibat yang paling mungkin terjadi adalah

- A. Gambar tampak lebih berwarna
- B. Gambar terlihat datar dan kurang realistis
- C. Gambar menjadi lebih besar
- D. Gambar terlihat lebih simetris

Kunci: B

4.

Guru meminta siswa menggambar pemandangan jalan lurus yang memanjang ke depan.

Objek yang paling tepat menggunakan perspektif satu titik hilang adalah

- A. Jalan lurus dengan deretan pohon
- B. Bola di atas meja
- C. Wajah manusia tampak depan
- D. Motif batik geometris

Kunci: A

5.

Rani menggambar koridor sekolah. Namun, sebagian garis dinding mengarah ke titik hilang berbeda sehingga gambar tampak tidak realistis.

Saran terbaik untuk memperbaiki gambar tersebut adalah

- A. Menambah warna lebih banyak
- B. Menghapus garis horizon
- C. Menyatukan garis-garis menuju satu titik hilang yang sama
- D. Memperbesar seluruh objek

Kunci: C

Soal Numerasi

6.

Pada gambar perspektif satu titik hilang terdapat:

- 4 garis dari sisi lantai
- 3 garis dari sisi langit-langit
- 5 garis dari sisi dinding

Semua garis tersebut menuju satu titik hilang.

Jumlah seluruh garis yang menuju titik hilang adalah

- A. 10
- B. 11
- C. 12
- D. 13

Kunci: C

Pembahasan:

$$4 + 3 + 5 = 12 \text{ garis.}$$

7.

Dalam gambar koridor, lebar pintu depan adalah 120 cm. Pintu yang berada lebih jauh digambar dengan ukuran 80 cm.

Selisih ukuran kedua pintu tersebut adalah

- A. 20 cm
- B. 30 cm
- C. 40 cm
- D. 50 cm

Kunci: C

Pembahasan:

$$120 - 80 = 40 \text{ cm.}$$

8.

Seorang siswa menggambar tiga jendela berjajar menuju titik hilang.

Ukuran lebar jendela berturut-turut:

- Jendela 1 = 90 cm
- Jendela 2 = 70 cm
- Jendela 3 = 50 cm

Penurunan ukuran dari jendela pertama ke jendela ketiga adalah

- A. 20 cm
- B. 30 cm
- C. 40 cm
- D. 50 cm

Kunci: C

Pembahasan:

$$90 - 50 = 40 \text{ cm.}$$

9.

Pada gambar perspektif, tinggi tiang pertama 150 cm dan tiang kedua 120 cm.

Perbandingan tinggi tiang pertama dan kedua adalah

- A. 4 : 5
- B. 5 : 4
- C. 3 : 2
- D. 2 : 3

Kunci: B

Pembahasan:

$$150 : 120 = 5 : 4.$$

10.

Sebuah deretan kotak menuju titik hilang memiliki ukuran:

- Kotak pertama = 100 cm
- Kotak kedua = 80 cm
- Kotak ketiga = 60 cm

Jika pola berkurang tetap, ukuran kotak keempat adalah

- A. 20 cm
- B. 30 cm
- C. 40 cm
- D. 50 cm

Kunci: C

Pembahasan:

Pola berkurang 20 cm.

$60 - 20 = 40 \text{ cm.}$

C. Pedoman Penskoran

Jawaban Skor

Benar 1

Salah 0

Skor Maksimum = 10

$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} \div 10) \times 100$

D. Norma Penilaian Diagnostik

Rentang Skor	Nilai	Kategori	Tindak Lanjut
9 – 10	90 – 100	Sangat Siap	Dapat mengikuti pembelajaran reguler dan pengayaan
7 – 8	70 – 89	Siap	Mengikuti pembelajaran reguler
5 – 6	50 – 69	Cukup Siap	Memerlukan penguatan konsep dasar perspektif
3 – 4	30 – 49	Kurang Siap	Memerlukan remedial dan pendampingan
0 – 2	0 – 29	Belum Siap	Memerlukan pembelajaran prasyarat secara intensif

Interpretasi Hasil Diagnostik

Literasi (Soal 1–5)

- Mengukur pemahaman konsep perspektif satu titik hilang, fungsi titik hilang, dan penerapannya dalam gambar ruang.

Numerasi (Soal 6–10)

- Mengukur kemampuan menganalisis ukuran, perbandingan, pola perubahan objek, dan hubungan matematis sederhana dalam gambar perspektif.

Dengan hasil asesmen ini, guru dapat memetakan kesiapan awal peserta didik sebelum memulai pembelajaran menggambar perspektif satu titik hilang pada mata pelajaran Seni Rupa Kelas VIII.

ASESMEN DIAGNOSTIK
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII
Materi: Gambar Perspektif Dua Titik Hilang

A. Kisi-Kisi Soal Asesmen Diagnostik

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Perspektif dua titik hilang	Mengidentifikasi ciri perspektif dua titik hilang dari studi kasus	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
2	Perspektif dua titik hilang	Menentukan fungsi dua titik hilang dalam gambar bangunan	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
3	Perspektif dua titik hilang	Menganalisis kesalahan penggunaan titik hilang	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
4	Perspektif dua titik hilang	Menentukan objek yang tepat digambar dengan perspektif dua titik hilang	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
5	Perspektif dua titik hilang	Menentukan solusi perbaikan gambar perspektif	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
6	Perspektif dua titik hilang	Menghitung jumlah garis yang menuju dua titik hilang	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Perspektif dua titik hilang	Menghitung perbandingan ukuran sisi bangunan	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Perspektif dua titik hilang	Menentukan selisih ukuran objek pada perspektif	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Perspektif dua titik hilang	Menentukan pola perubahan ukuran objek	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Perspektif dua titik hilang	Menentukan ukuran objek berikutnya berdasarkan pola perspektif	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi

B. Soal Asesmen Diagnostik

Soal Literasi

1.

Saat menggambar sebuah gedung yang dilihat dari sudut jalan, Fajar membuat garis-garis sisi kiri bangunan mengarah ke satu titik hilang di kiri dan garis-garis sisi kanan bangunan mengarah ke titik hilang lain di kanan.

Jenis perspektif yang digunakan Fajar adalah

- A. Perspektif satu titik hilang
- B. Perspektif dua titik hilang
- C. Perspektif tiga titik hilang
- D. Perspektif udara

Kunci Jawaban: B

2.

Siska menggambar deretan ruko yang terlihat dari sudut perempatan jalan. Guru meminta agar semua garis mendatar pada sisi kiri dan kanan bangunan mengarah ke dua titik hilang yang berbeda.

Tujuan penggunaan dua titik hilang tersebut adalah

- A. Menambah warna bangunan
- B. Menunjukkan arah cahaya matahari
- C. Menciptakan kesan ruang dan sudut pandang yang realistis
- D. Menentukan tekstur dinding

Kunci Jawaban: C

3.

Reno menggambar sebuah kotak menggunakan perspektif dua titik hilang. Namun, semua garis sisi kiri dan kanan justru mengarah ke titik hilang yang sama.

Akibat yang paling mungkin terjadi adalah

- A. Gambar tampak lebih detail
- B. Gambar kehilangan kesan sudut bangunan yang realistis
- C. Gambar terlihat lebih berwarna
- D. Gambar menjadi lebih simetris

Kunci Jawaban: B

4.

Guru meminta siswa menggambar objek yang paling sesuai menggunakan perspektif dua titik hilang.

Objek yang paling tepat adalah

- A. Bola basket di lantai
- B. Wajah manusia tampak depan
- C. Gedung yang dilihat dari sudut jalan
- D. Bunga dalam vas

Kunci Jawaban: C

5.

Pada gambar karya Dita, sebagian garis bangunan mengarah ke titik hilang kiri, tetapi beberapa garis lainnya tidak menuju titik hilang mana pun sehingga bangunan terlihat miring dan tidak proporsional.

Perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Menambah ornamen bangunan
- B. Mempertebal garis luar objek
- C. Mengarahkan semua garis perspektif ke titik hilang yang sesuai
- D. Menghapus garis horizon

Kunci Jawaban: C

Soal Numerasi

6.

Dalam gambar perspektif dua titik hilang terdapat:

- 6 garis menuju titik hilang kiri
- 8 garis menuju titik hilang kanan

Jumlah seluruh garis perspektif yang digunakan adalah

- A. 12
- B. 13
- C. 14
- D. 15

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

$6 + 8 = 14$ garis.

7.

Sebuah bangunan digambar dengan panjang sisi kiri 120 cm dan sisi kanan 90 cm (berdasarkan skala gambar).

Perbandingan panjang sisi kiri terhadap sisi kanan adalah

- A. 3 : 4
- B. 4 : 3
- C. 5 : 4
- D. 2 : 1

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

$120 : 90 = 4 : 3$.

8.

Pada gambar perspektif, tinggi gedung bagian depan adalah 150 cm. Tinggi gedung lain yang lebih jauh digambar 105 cm.

Selisih tinggi kedua gedung tersebut adalah

- A. 35 cm
- B. 40 cm
- C. 45 cm
- D. 50 cm

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

$150 - 105 = 45$ cm.

9.

Rina menggambar deretan tiang listrik menuju titik hilang kanan dengan ukuran berturut-turut: 120 cm, 100 cm, 80 cm, 60 cm.

Pola ukuran yang terjadi adalah

- A. Berkurang 10 cm setiap objek
- B. Berkurang 15 cm setiap objek
- C. Berkurang 20 cm setiap objek
- D. Berkurang 25 cm setiap objek

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

$120 \rightarrow 100 \rightarrow 80 \rightarrow 60$

Selalu berkurang 20 cm.

10.

Sebuah deretan bangunan pada gambar perspektif memiliki ukuran lebar berturut-turut:

100 cm, 85 cm, 70 cm.
Jika pola perubahan ukuran tetap, maka ukuran bangunan berikutnya adalah
A. 45 cm
B. 50 cm
C. 55 cm
D. 60 cm

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Pola berkurang 15 cm.
 $70 - 15 = 55$ cm.

C. Pedoman Penskoran

Kriteria Skor

Jawaban Benar 1
Jawaban Salah 0

Skor Maksimum = 10
Rumus Nilai:
Nilai = (Skor Perolehan ÷ 10) × 100

D. Norma Penilaian Diagnostik

Skor	Nilai	Kategori	Interpretasi
9–10	90–100	Sangat Siap	Menguasai konsep perspektif dua titik hilang dan siap mengikuti pembelajaran lanjutan.
7–8	70–89	Siap	Memahami sebagian besar konsep dan dapat mengikuti pembelajaran reguler.
5–6	50–69	Cukup Siap	Memerlukan penguatan konsep dasar perspektif dua titik hilang.
3–4	30–49	Kurang Siap	Memerlukan remedial dan latihan tambahan.
0–2	0–29	Belum Siap	Memerlukan pembelajaran prasyarat dan pendampingan intensif.

E. Pemetaan Diagnostik per Aspek

Aspek yang Diukur	Nomor Soal	Tujuan Diagnostik
Literasi Seni Rupa	1–5	Mengukur pemahaman konsep, fungsi titik hilang, analisis kesalahan gambar, dan penerapan perspektif dua titik hilang.
Numerasi Seni Rupa	6–10	Mengukur kemampuan menghitung, membandingkan ukuran, menemukan pola, dan menganalisis proporsi objek dalam gambar perspektif.

ASESMEN DIAGNOSTIK
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Teknik Grid dalam Menggambar

A. Kisi-Kisi Soal Asesmen Diagnostik

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Teknik Grid	Mengidentifikasi fungsi teknik grid melalui studi kasus	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
2	Teknik Grid	Menganalisis manfaat penggunaan grid dalam menggambar	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
3	Teknik Grid	Menentukan penyebab kesalahan hasil gambar grid	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
4	Teknik Grid	Menentukan langkah penggunaan grid yang tepat	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
5	Teknik Grid	Mengevaluasi solusi perbaikan gambar menggunakan grid	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
6	Teknik Grid	Menghitung jumlah kotak grid pada gambar	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Teknik Grid	Menentukan ukuran grid hasil perbesaran gambar	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Teknik Grid	Menghitung luas bidang grid	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Teknik Grid	Menentukan perbandingan ukuran grid asli dan hasil perbesaran	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Teknik Grid	Menganalisis perubahan ukuran gambar berdasarkan skala grid	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi

B. Soal Asesmen Diagnostik

Soal Literasi

1.

Saat mengikuti lomba menggambar poster, Alya kesulitan menyalin gambar maskot karena proporsi kepala dan badan selalu berubah. Guru menyarankan menggunakan teknik grid. Alasan paling tepat penggunaan teknik grid pada kasus tersebut adalah

- A. Mempercepat pewarnaan gambar
- B. Membuat gambar menjadi lebih artistik
- C. Membantu menjaga ketepatan proporsi objek saat menyalin gambar
- D. Menghilangkan kebutuhan membuat sketsa

Kunci Jawaban: C

2.

Bima ingin memperbesar gambar tokoh kartun dari ukuran A5 menjadi ukuran A3. Ia membuat kotak-kotak grid pada gambar asli dan kertas gambar yang lebih besar. Manfaat utama teknik grid dalam situasi tersebut adalah

- A. Menentukan jenis warna yang digunakan
- B. Mempermudah memperbesar gambar dengan proporsi yang tetap sesuai
- C. Membuat gambar menjadi lebih gelap
- D. Mengurangi jumlah detail gambar

Kunci Jawaban: B

3.

Nadia menggunakan teknik grid untuk menyalin gambar bunga. Namun, hasil gambarnya tampak tidak sesuai karena beberapa bagian objek berpindah posisi dari kotak yang seharusnya. Penyebab yang paling mungkin adalah

- A. Warna yang digunakan terlalu banyak
- B. Ukuran kertas terlalu besar
- C. Objek tidak dipindahkan sesuai posisi pada setiap kotak grid
- D. Garis gambar terlalu tipis

Kunci Jawaban: C

4.

Dalam proyek seni rupa, siswa diminta menggambar ulang foto bangunan bersejarah menggunakan teknik grid.

Langkah yang paling tepat dilakukan setelah membuat grid pada gambar asli adalah

- A. Langsung mewarnai gambar
- B. Menghapus seluruh garis bantu
- C. Membuat grid dengan jumlah kotak yang sesuai pada kertas gambar tujuan
- D. Menentukan tema gambar baru

Kunci Jawaban: C

5.

Raka telah selesai menggambar menggunakan teknik grid. Namun, bentuk wajah pada hasil gambarnya tampak lebih lebar dibanding gambar asli.

Tindakan yang paling tepat untuk memperbaiki hasil gambar tersebut adalah

- A. Menambah efek bayangan
- B. Memeriksa kembali kesesuaian posisi objek pada setiap kotak grid
- C. Mengganti warna gambar
- D. Menebalkan seluruh garis objek

Kunci Jawaban: B

Soal Numerasi

6.

Sebuah gambar menggunakan grid yang terdiri atas 8 kolom dan 6 baris.

Jumlah seluruh kotak grid adalah

- A. 42
- B. 46
- C. 48
- D. 54

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jumlah kotak = $8 \times 6 = 48$.

7.

Pada gambar asli, ukuran setiap kotak grid adalah $1\text{ cm} \times 1\text{ cm}$. Untuk memperbesar gambar dua kali lipat, ukuran kotak pada kertas gambar seharusnya menjadi

- A. $1,5\text{ cm} \times 1,5\text{ cm}$
- B. $2\text{ cm} \times 2\text{ cm}$
- C. $3\text{ cm} \times 3\text{ cm}$
- D. $4\text{ cm} \times 4\text{ cm}$

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Perbesaran 2 kali berarti ukuran sisi kotak menjadi 2 cm.

8.

Dina membuat grid berukuran 10 kolom dan 5 baris. Setiap kotak berukuran $2\text{ cm} \times 2\text{ cm}$.

Luas seluruh bidang grid adalah

- A. 180 cm^2
- B. 190 cm^2
- C. 200 cm^2
- D. 220 cm^2

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jumlah kotak = $10 \times 5 = 50$

Luas setiap kotak = $2 \times 2 = 4\text{ cm}^2$

Luas total = $50 \times 4 = 200\text{ cm}^2$

9.

Gambar asli memiliki grid berukuran 12 kolom $\times$ 8 baris. Gambar diperbesar sehingga setiap sisi kotak menjadi 3 kali lebih besar.

Perbandingan ukuran sisi kotak asli dan hasil perbesaran adalah

- A. 1 : 2
- B. 1 : 3
- C. 2 : 3
- D. 3 : 4

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Ukuran diperbesar tiga kali sehingga perbandingan sisi = 1 : 3.

10.

Pada gambar asli terdapat 15 kolom grid dengan ukuran setiap kotak 1 cm. Untuk membuat gambar dengan ukuran 150% dari gambar asli, ukuran setiap kotak grid baru yang paling tepat adalah

- A. 1 cm
- B. 1,25 cm
- C. 1,5 cm
- D. 2 cm

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

150% = 1,5 kali ukuran awal.

$1\text{ cm} \times 1,5 = 1,5\text{ cm}.$

C. Pedoman Penskoran

Kriteria Skor

Jawaban benar 1

Jawaban salah 0

Skor Maksimum = 10

Rumus nilai:

$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} \div 10) \times 100$

D. Norma Penilaian Diagnostik

Skor	Nilai	Kategori	Deskripsi Kemampuan
9–10	90–100	Sangat Siap	Memahami konsep dan penerapan teknik grid dengan sangat baik.
7–8	70–89	Siap	Memahami sebagian besar konsep teknik grid dan siap mengikuti pembelajaran reguler.
5–6	50–69	Cukup Siap	Memahami konsep dasar tetapi masih memerlukan penguatan pada penggunaan dan perhitungan grid.
3–4	30–49	Kurang Siap	Memerlukan bimbingan dan latihan tambahan terkait konsep grid.
0–2	0–29	Belum Siap	Memerlukan pembelajaran prasyarat dan pendampingan intensif.

E. Pemetaan Hasil Diagnostik

Aspek	Nomor Soal	Kompetensi yang Diukur
Literasi Seni Rupa	1–5	Memahami konsep, fungsi, prosedur, dan evaluasi penggunaan teknik grid dalam menggambar.
Numerasi Seni Rupa	6–10	Menghitung jumlah grid, luas bidang, skala perbesaran, dan perbandingan ukuran dalam teknik grid.

Interpretasi Hasil

- **≥ 70% (minimal 7 jawaban benar)** : Peserta didik siap mengikuti pembelajaran teknik grid.
- **50%–69%** : Memerlukan penguatan konsep dasar dan latihan penggunaan grid.
- **< 50%** : Memerlukan pembelajaran remedial terkait konsep proporsi, skala, dan penggunaan teknik grid dalam menggambar.

Asesmen diagnostik ini selaras dengan **Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase D (Kelas VIII) Kurikulum Merdeka**, khususnya pada kemampuan mengamati, meniru, memodifikasi, dan mengembangkan karya visual dengan memperhatikan proporsi, komposisi, dan teknik menggambar.

ASESMEN DIAGNOSTIK
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Gambar Ilustrasi

A. Kisi-Kisi Soal Asesmen Diagnostik

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Gambar Ilustrasi	Mengidentifikasi fungsi gambar ilustrasi dalam sebuah teks	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
2	Gambar Ilustrasi	Menentukan jenis ilustrasi yang sesuai dengan tujuan komunikasi	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Literasi
3	Gambar Ilustrasi	Menganalisis kesesuaian ilustrasi dengan isi cerita	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
4	Gambar Ilustrasi	Menentukan unsur yang harus diperhatikan dalam membuat ilustrasi	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
5	Gambar Ilustrasi	Mengevaluasi solusi untuk memperbaiki ilustrasi yang kurang komunikatif	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Literasi
6	Gambar Ilustrasi	Menghitung jumlah ilustrasi yang diperlukan berdasarkan kebutuhan proyek	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Gambar Ilustrasi	Menghitung persentase penggunaan ilustrasi dalam media visual	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Gambar Ilustrasi	Menentukan perbandingan ukuran ilustrasi dan teks	C4 (Analisis)	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Gambar Ilustrasi	Menganalisis skala perbesaran ilustrasi	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Gambar Ilustrasi	Menentukan jumlah ilustrasi berdasarkan pola kebutuhan proyek	C5 (Evaluasi)	Pilihan Ganda	Numerasi

B. Soal Asesmen Diagnostik

Soal Literasi

1.

Kelompok VIII B membuat buku cerita tentang pelestarian lingkungan. Saat membaca draf buku tersebut, guru menemukan bahwa beberapa halaman hanya berisi teks panjang tanpa gambar pendukung sehingga pembaca kesulitan membayangkan isi cerita.
Fungsi utama gambar ilustrasi pada kasus tersebut adalah

- A. Menggantikan seluruh isi teks
- B. Menambah jumlah halaman buku
- C. Membantu memperjelas dan memperkuat pesan dalam cerita
- D. Mengurangi penggunaan warna pada buku

Kunci Jawaban: C

2.

Sekolah mengadakan kampanye "Hemat Air". Panitia ingin membuat poster yang mudah dipahami siswa dalam waktu singkat.
Jenis ilustrasi yang paling tepat digunakan adalah

- A. Ilustrasi yang penuh detail tetapi tidak terkait tema
- B. Ilustrasi yang sederhana, jelas, dan menggambarkan kegiatan menghemat air
- C. Ilustrasi abstrak tanpa objek yang dikenali
- D. Ilustrasi yang hanya berisi tulisan

Kunci Jawaban: B

3.

Rani membuat ilustrasi untuk cerita rakyat tentang kehidupan nelayan. Namun, gambar yang dibuat justru menampilkan suasana perkotaan dengan gedung-gedung tinggi.

Berdasarkan kasus tersebut, kelemahan ilustrasi Rani adalah

- A. Warna yang digunakan terlalu cerah
- B. Ukuran gambar terlalu besar
- C. Isi ilustrasi tidak sesuai dengan tema dan isi cerita
- D. Gambar dibuat menggunakan pensil warna

Kunci Jawaban: C

4.

Dalam proyek membuat komik pendidikan, siswa diminta membuat ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami pembaca seusia mereka.

Hal yang paling penting diperhatikan adalah

- A. Kesesuaian ilustrasi dengan pesan yang ingin disampaikan
- B. Jumlah warna sebanyak mungkin
- C. Ukuran gambar lebih besar daripada teks
- D. Menggambar tanpa membuat sketsa

Kunci Jawaban: A

5.

Pada sebuah brosur kesehatan, ilustrasi yang digunakan terlalu kecil sehingga pembaca sulit mengenali objek yang ditampilkan.

Solusi yang paling tepat adalah

- A. Menghapus ilustrasi dan menggantinya dengan teks panjang
- B. Menambahkan efek dekoratif yang lebih banyak
- C. Memperjelas ukuran dan posisi ilustrasi agar mudah dipahami pembaca
- D. Mengurangi jumlah informasi dalam brosur

Kunci Jawaban: C

Soal Numerasi

6.

Tim majalah sekolah akan membuat 10 halaman artikel. Setiap 2 halaman memerlukan 1 gambar ilustrasi.

Jumlah ilustrasi yang diperlukan adalah

- A. 3 gambar
- B. 4 gambar
- C. 5 gambar
- D. 6 gambar

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

$10 \div 2 = 5$ ilustrasi.

7.

Sebuah poster memiliki luas 100 cm^2 . Ilustrasi menempati area 60 cm^2 .

Persentase area yang digunakan untuk ilustrasi adalah

- A. 40%
- B. 50%
- C. 60%
- D. 70%

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

$(60 \div 100) \times 100\% = 60\%$.

8.

Pada sebuah brosur, luas area ilustrasi adalah 120 cm^2 dan luas area teks adalah 80 cm^2 .

Perbandingan luas ilustrasi terhadap teks adalah

- A. 2 : 3
- B. 3 : 2
- C. 4 : 3
- D. 5 : 4

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

$120 : 80 = 3 : 2$.

9.

Dina membuat ilustrasi berukuran $12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$. Untuk dicetak pada poster, ilustrasi diperbesar menjadi dua kali ukuran semula.

Ukuran ilustrasi setelah diperbesar adalah

- A. $18 \text{ cm} \times 12 \text{ cm}$
- B. $20 \text{ cm} \times 14 \text{ cm}$
- C. $22 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$
- D. $24 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

$12 \times 2 = 24 \text{ cm}$

$8 \times 2 = 16 \text{ cm}$

10.

Dalam pembuatan buku cerita, halaman pertama memerlukan 2 ilustrasi. Setiap halaman berikutnya memerlukan tambahan 1 ilustrasi dibanding halaman sebelumnya.

Jika pola tersebut berlanjut hingga halaman ke-4, jumlah ilustrasi pada halaman ke-4 adalah

- A. 4 ilustrasi
- B. 5 ilustrasi
- C. 6 ilustrasi
- D. 7 ilustrasi

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Halaman 1 = 2 ilustrasi
Halaman 2 = 3 ilustrasi
Halaman 3 = 4 ilustrasi
Halaman 4 = 5 ilustrasi

C. Pedoman Penskoran

Kriteria Skor

Jawaban Benar 1

Jawaban Salah 0

Skor Maksimum = 10

Rumus Nilai:

Nilai = (Jumlah Jawaban Benar ÷ 10) × 100

D. Norma Penilaian Asesmen Diagnostik

Skor	Nilai	Kategori	Interpretasi
9–10	90–100	Sangat Siap	Memahami konsep, fungsi, dan penerapan gambar ilustrasi dengan sangat baik.
7–8	70–89	Siap	Memahami sebagian besar konsep gambar ilustrasi dan siap mengikuti pembelajaran reguler.
5–6	50–69	Cukup Siap	Memahami konsep dasar, tetapi masih memerlukan penguatan pada fungsi dan penerapan ilustrasi.
3–4	30–49	Kurang Siap	Memerlukan bimbingan dan latihan tambahan dalam memahami ilustrasi sebagai media komunikasi visual.
0–2	0–29	Belum Siap	Memerlukan pembelajaran prasyarat dan pendampingan intensif.

E. Pemetaan Diagnostik Berdasarkan Kompetensi

Aspek	Nomor Soal	Kompetensi yang Diukur
Literasi Seni Rupa	1–5	Memahami fungsi, jenis, kesesuaian, dan evaluasi gambar ilustrasi sebagai media komunikasi visual.
Numerasi Seni Rupa	6–10	Menghitung kebutuhan ilustrasi, persentase penggunaan ruang visual, perbandingan ukuran, skala, dan pola penyajian ilustrasi.

Interpretasi Hasil

- **≥ 70% (minimal 7 jawaban benar)** → Peserta didik siap mengikuti pembelajaran materi Gambar Ilustrasi.
- **50%–69%** → Memerlukan penguatan konsep dasar ilustrasi dan latihan menghubungkan ilustrasi dengan pesan visual.
- **< 50%** → Memerlukan pembelajaran remedial terkait fungsi ilustrasi, unsur visual, dan penerapannya dalam berbagai media.

Kisi-Kisi Asesmen Diagnostik

No.	Materi	Indikator yang diukur	Level	Bentuk
1	Fungsi poster	Menganalisis pesan poster kampanye bijak bermedia sosial	C4	PG
2	Prinsip desain	Mengevaluasi desain poster pengurangan sampah plastik	C5	PG
3	Tipografi	Menganalisis keterbacaan poster kesehatan digital	C4	PG
4	Warna dan ilustrasi	Mengevaluasi kesesuaian warna dan ilustrasi poster hidup sehat	C5	PG
5	Komunikasi visual	Menentukan perbaikan poster anti-perundungan	C5	PG
6	Skala dan proporsi	Menghitung perubahan ukuran ilustrasi poster	C4	PG
7	Persentase	Menghitung persentase sampah plastik untuk poster lingkungan	C4	PG
8	Luas dan proporsi	Menghitung luas bagian poster berdasarkan persentase	C4	PG
9	Interpretasi data	Menganalisis hasil survei untuk menentukan tema poster	C4	PG
10	Perbandingan dan biaya	Menghitung kebutuhan biaya cetak poster	C4	PG

C. Soal Asesmen Diagnostik

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah setiap studi kasus dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling tepat.
- Kerjakan secara mandiri sesuai pemahaman awalmu.
- Waktu yang disarankan: 20–30 menit.

I. Soal Literasi (Nomor 1–5)

Soal 1 · Literasi



Saat ini, informasi viral mudah menyebar melalui media sosial. OSIS SMP Nusantara membuat poster bertema “Saring Sebelum Sharing”. Poster A berisi paragraf panjang tentang bahaya berita bohong. Poster B menampilkan ilustrasi siswa memeriksa informasi di ponsel dengan slogan singkat dan ajakan memeriksa sumber berita.

Jika poster dipasang di lingkungan sekolah agar siswa cepat memahami pesan, desain yang paling efektif adalah

- A. Poster A, karena paragraf panjang memberikan informasi lebih banyak.
- B. Poster B, karena ilustrasi dan slogan singkat membantu pembaca memahami pesan utama dengan cepat.
- C. Poster A, karena poster harus memuat seluruh penjelasan tentang berita bohong.
- D. Kedua poster sama efektif karena jumlah tulisan tidak memengaruhi pemahaman.

Soal 2 · Literasi



Sebuah kelompok siswa membuat poster bertema “Bawa Tumbler, Kurangi Plastik”. Poster menggunakan latar hijau dan tulisan hijau tua. Ketika dipasang di kantin, tulisan sulit dibaca dari jarak jauh. Kelompok tersebut ingin memperbaiki desain tanpa mengubah pesan utama. Perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Memperbesar jumlah ilustrasi botol minum.
- B. Menambahkan paragraf panjang tentang pencemaran plastik.
- C. Menggunakan warna tulisan yang kontras dengan latar dan memperjelas slogan utama.
- D. Menghilangkan tulisan agar poster hanya berisi gambar.

Soal 3 · Literasi



Siswa membuat poster digital bertema “Istirahat dari Layar”. Poster A menggunakan lima jenis huruf dan tulisan yang padat. Poster B menggunakan judul besar, dua jenis huruf yang konsisten, serta ilustrasi siswa beristirahat dari gawai.

Jika poster akan dibagikan melalui media sosial dan dilihat melalui ponsel, alasan paling tepat memilih poster B adalah

- A. Penggunaan dua jenis huruf dan judul yang jelas memudahkan pembaca mengenali pesan utama.
- B. Poster yang menggunakan banyak jenis huruf selalu lebih menarik.
- C. Tulisan kecil membuat poster lebih mudah dibaca pada layar ponsel.
- D. Ilustrasi tidak diperlukan karena media sosial hanya menampilkan tulisan.

Soal 4 · Literasi



Dalam kampanye “Gerak Aktif, Tubuh Sehat”, kelompok A membuat poster dengan ilustrasi makanan cepat saji dan slogan tentang olahraga. Kelompok B menampilkan ilustrasi siswa berolahraga dengan warna yang harmonis dan slogan yang mudah dibaca.

Pertanyaan:

Berdasarkan kesesuaian ilustrasi dan pesan, analisis yang paling tepat adalah

- A. Kelompok A lebih tepat karena makanan cepat saji selalu berkaitan dengan olahraga.
- B. Kedua kelompok sama tepat karena ilustrasi tidak memengaruhi makna poster.
- C. Kelompok A lebih tepat karena ilustrasi yang berbeda dari pesan membuat poster lebih unik.
- D. Kelompok B lebih tepat karena ilustrasi dan warna mendukung pesan hidup sehat serta membentuk kesatuan visual.

Soal 5 · Literasi



Siswa membuat poster “Berani Baik, Tolak Perundungan”. Poster awal hanya berisi slogan tanpa menjelaskan tindakan yang dapat dilakukan ketika melihat perundungan di media sosial.

Pertanyaan:

Agar poster lebih komunikatif dan mendorong tindakan nyata, perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Menambahkan paragraf panjang tentang seluruh bentuk perundungan.
- B. Menyederhanakan slogan, menggunakan ilustrasi yang relevan, dan menambahkan ajakan melapor kepada orang dewasa tepercaya.
- C. Menghilangkan slogan dan hanya menampilkan ilustrasi.
- D. Menambahkan banyak warna tanpa memperjelas isi pesan.

II. Soal Numerasi (Nomor 6–10)

Soal 6 · Numerasi



Seorang siswa membuat poster berukuran $30\text{ cm} \times 40\text{ cm}$. Ilustrasi utama memiliki tinggi 20 cm . Poster akan diperbesar menjadi $45\text{ cm} \times 60\text{ cm}$ dengan tetap mempertahankan proporsi desain.

Pertanyaan:

Berapakah tinggi ilustrasi utama setelah poster diperbesar?

- A. 25 cm
- B. 30 cm
- C. 35 cm
- D. 40 cm

Soal 7 · Numerasi



Dalam kegiatan kebersihan sekolah, siswa mengumpulkan 240 kemasan sampah selama satu minggu. Sebanyak 144 kemasan merupakan plastik sekali pakai. Data tersebut akan digunakan untuk membuat poster kampanye pengurangan sampah plastik.

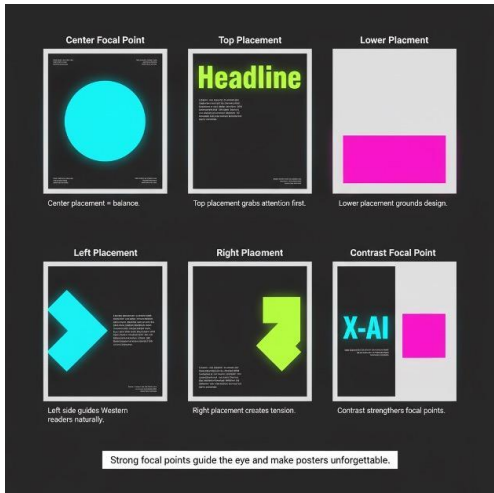
Pertanyaan:

Berapakah persentase kemasan plastik sekali pakai dari seluruh sampah yang dikumpulkan?

- A. 40%
- B. 50%

- C. 60%
- D. 75%

Soal 8 · Numerasi



Sebuah poster hemat energi memiliki luas 1.200 cm². Sebanyak 35% luas poster digunakan untuk ilustrasi dan 15% untuk slogan utama. Sisanya digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong.

Pertanyaan:

Berapakah luas bagian poster yang digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong?

- A. 420 cm²
- B. 480 cm²
- C. 600 cm²
- D. 720 cm²

Soal 9 · Numerasi

OSIS melakukan survei kepada 200 siswa untuk menentukan tema poster kampanye sekolah.

Tema	Jumlah siswa
Pengurangan sampah plastik	80
Bijak bermedia sosial	50
Hidup sehat	40

Hemat energi	30
Total	200

Berapakah persentase siswa yang memilih tema pengurangan sampah plastik?

- A. 20%
- B. 25%
- C. 40%
- D. 50%

Soal 10 · Numerasi

Panitia kampanye kebersihan sekolah akan mencetak 48 poster. Percetakan menawarkan paket 12 lembar poster dengan harga Rp36.000,00 per paket.

Berapakah biaya yang diperlukan untuk mencetak seluruh poster?

- A. Rp108.000,00
- B. Rp120.000,00
- C. Rp132.000,00
- D. Rp144.000,00

D. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci jawaban

No.	Kunci	Kompetensi yang diukur
1	B	Analisis pesan poster
2	C	Kontras dan keterbacaan
3	A	Tipografi dan hierarki visual
4	D	Kesatuan visual
5	B	Efektivitas komunikasi visual
6	B	Skala dan proporsi
7	C	Persentase
8	C	Proporsi luas
9	C	Interpretasi data
10	D	Perbandingan dan biaya

2. Pembahasan jawaban

Nomor 1 — B

Poster B lebih efektif karena ilustrasi dan slogan singkat memudahkan pembaca memahami pesan utama, yaitu memeriksa informasi sebelum membagikannya.

Nomor 2 — C

Warna tulisan yang kontras dengan latar meningkatkan keterbacaan. Slogan yang jelas membantu pembaca menangkap pesan dalam waktu singkat.

Nomor 3 — A

Judul besar dan penggunaan huruf yang konsisten membentuk hierarki visual sehingga pesan utama lebih mudah dikenali saat poster dilihat melalui ponsel.

Nomor 4 — D

Ilustrasi siswa berolahraga sesuai dengan pesan hidup sehat. Warna yang harmonis dan ilustrasi yang relevan menciptakan kesatuan visual.

Nomor 5 — B

Poster akan lebih efektif jika slogan ringkas, ilustrasi sesuai, dan terdapat ajakan tindakan nyata yang dapat dilakukan pembaca.

Nomor 6 — B

Faktor pembesaran:

$$45 \div 30 = 1,5$$

Tinggi ilustrasi baru:

$$20 \times 1,5 = 30 \text{ cm}$$

Jadi, jawabannya adalah 30 cm.

Nomor 7 — C

Persentase sampah plastik:

$$144 \div 240 \times 100\% = 60\%$$

Jadi, jawabannya adalah 60%.

Nomor 8 — C

Persentase sisa luas:

$$100\% - (35\% + 15\%) = 50\%$$

Luas sisa:

$$50\% \times 1.200 = 600 \text{ cm}^2$$

Jadi, jawabannya adalah 600 cm².

Nomor 9 — C

Persentase siswa yang memilih tema pengurangan sampah plastik:

$$80 \div 200 \times 100\% = 40\%$$

Jadi, jawabannya adalah 40%.

Nomor 10 — D

Jumlah paket:

$$48 \div 12 = 4 \text{ paket}$$

- Literasi tinggi, numerasi rendah: Perlu penguatan perhitungan ukuran, persentase, dan proporsi poster.
- Literasi rendah, numerasi tinggi: Perlu penguatan analisis pesan, tipografi, warna, dan komposisi poster.
- Keduanya tinggi: Dapat diberi tantangan membuat poster berbasis data.
- Keduanya rendah: Memerlukan pendampingan melalui contoh visual, demonstrasi, dan latihan bertahap.